



RANCANGAN AKHIR

RENJA 2021

**RSUD A.W.
SJAHRANIE**



Jl. Dr. Soetomo Telp. (0541) 738118 (Hunting System) Fax. 741793

2020



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya Rancangan Awal Rencana Kerja (Ranwal Renja) Tahun 2021 ini dapat tersusun dengan baik.

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie ini disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 7 ayat 2 dan berpedoman kepada Rencana Strategis SKPD 2018 – 2023 yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Besar harapan kami Rencana Kerja Tahun 2021 ini mendapat dukungan luas dari semua pihak untuk suksesnya program peningkatan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie.

Demikian Rencana Kerja Tahun 2021 ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 13 Agustus 2020

Direktur

dr. David Hariadi Masjhoer. Sp.OT

NIP. 196503141998031001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD A.W. SJHRANIE TAHUN LALU	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD A.W. Sjahranie Samarinda Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD A.W. Sjahranie Samarinda	7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD A.W. Sjahranie Samarinda	12
2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD A.W. Sjahranie	25
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	29
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	33
BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD A.W. SJHRANIE	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	37
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD A.W. Sjahranie	38
3.3 Program dan Kegiatan	41
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD A.W. SJHRANIE	
4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD A.W. Sjahranie	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja	51
5.2 Kaidah – Kaidah Pelaksanaan	51
5.3 Rencana Tindak Lanjut	51



BAB I

PENDAHULUAN

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 RSUD A.W. Sjahranie Kalimantan Timur merupakan tahapan kedua dari Renstra RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2019-2023. Penyusunan Renja RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 memiliki posisi strategis dalam perumusan program dan kegiatan. Kebijakan yang akan diambil dalam periode ini menjadi indikator keberhasilan rencana strategis RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2019 – 2023, sehingga memerlukan optimalisasi dalam mengevaluasi rencana kerja (Renja) periode sebelumnya serta memonitor pelaksanaan pembangunan tahun berjalan.

Prioritas Renja Tahun 2021 diarahkan untuk memanfaatkan potensi unggulan pelayanan medis dengan menggunakan alat canggih serta dukungan percepatan pembangunan konektivitas infrastruktur, pembangunan dan pemeliharaan prasarana dan sarana yang sesuai dengan rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.

1.1 Latar Belakang

RSUD A. Wahab Sjahranie memiliki luas wilayah 27 Ha. Dengan jumlah Tempat Tidur 751 TT. Daya huni (BOR) pada akhir tahun 2019 sebesar 61,06 % dan belum mencapai standar yang ditetapkan oleh Permenkes nomor 269 Tahun 2008 yaitu sebesar 75%-85%. Hal ini terkait dengan fungsi RSUD A. Wahab Sjahranie sebagai Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional kelas B yang menerima pasien dari rujukan berjenjang. Keberadaan sumber daya manusia yang terdiri dari Dokter Spesialis dan Subspesialis/Konsultan serta tenaga paramedis yang terlatih sesuai dengan kompetensinya menjadi keunggulan dari rumah sakit RSUD A.W. Sjahranie di ranah provinsi maupun nasional.

Dalam sistem perencanaan pembangunan nasional menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan :



- 1) Upaya kesehatan.
- 2) Pembiayaan kesehatan.
- 3) Sumberdaya manusia kesehatan.
- 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan.
- 5) Manajemen dan informasi kesehatan.
- 6) Pemberdayaan masyarakat.

Upaya pengembangan manajemen dititik beratkan kepada pembelajaran dan pengembangan SDM, memperkuat proses bisnis internal, pendekatan pelanggan dan efektifitas pengelolaan keuangan. Pendekatan ini dimaksudkan agar dengan SDM yang berkompentensi tinggi mampu meningkatkan kinerja keuangan secara bermakna.

Berbagai permasalahan krusial masih terus ada dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan seperti masih kurangnya dokter spesialis, kompetensi SDM yang belum seluruhnya terstandarisasi, sarana prasarana yang masih belum memadai yang pada akhirnya mengganggu kinerja pelayanan dan berimplikasi pada rendahnya tingkat capaian kinerja.

Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah mengamanatkan adanya penyempurnaan Sistem Perencanaan dan Penganggaran baik pada aspek proses dan mekanisme maupun tahapan pelaksanaan perencanaan ditingkat pusat dan daerah.

Renja RSUD A.W. Sjahranie pada dasarnya berfungsi sebagai penjabaran dari Renstra untuk setiap tahapan tahunnya. Dengan demikian penyusunan Renja harus berpedoman kepada Renstra dengan tetap mempertimbangkan dinamika situasi, kondisi dan kebutuhan terkini. Dalam pelaksanaan Renja Tahun 2021 perlu memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Tidak bisa ditunda karena dapat menimbulkan kerugian bagi pemerintah maupun masyarakat.
2. Mempercepat capaian target sasaran renstra.
3. Merupakan kebijakan pemerintah yang menjadi prioritas pembangunan daerah.

Renja RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, serta pagu indikatif dan prakiraan maju. Sebagai penjabaran dari pelaksanaan Renstra Tahun kedua, maka Renja menjadi pedoman penyusunan RKA Tahun 2021.

Dalam penyusunan Renja Tahun 2021 perlu memperhatikan keselarasan dengan Renstra maupun RKPD. Oleh karena itu penyusunan Renja dilakukan melalui 4 (empat) tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan Renja RSUD A.W. Sjahranie
2. Penyusunan rancangan Renja RSUD A.W. Sjahranie
3. Pelaksanaan forum RSUD A.W. Sjahranie
4. Penetapan Renja RSUD A.W. Sjahranie

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 RSUD A.W. Sjahranie Kalimantan Timur mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1.2.1. Undang-Undang

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 RSUD A.W. Sjahranie Kalimantan Timur Tahun 2021 memiliki landasan hukum yang dalam bentuk Undang-Undang sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

1.2.2 Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan Peraturan Menteri

Landasan hukum yang digunakan dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan Peraturan Menteri sebagai berikut :



1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan produk Hukum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 nomor 2036).
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019;
8. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 15);



1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) RSUD. A. Wahab Sjahranie Tahun 2020 dimaksudkan sebagai pedoman dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan RSUD A. Wahab Sjahranie untuk periode 1 (satu) tahun.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 :

1. Mewujudkan perencanaan dan penganggaran terpadu yang berbasis hasil/ kinerja
2. Menciptakan mekanisme pelaksanaan program dan kegiatan RSUD AWS yang fokus, tidak tumpang tindih, dan terintegrasi
3. Membangun sistem penilaian kinerja yang terukur, transparan, dan akuntabel
4. Menciptakan mekanisme pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di bidang pelayanan kesehatan rumah sakit yang efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dokumen Renja RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dengan rumusan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD A.W. SJHRANIE SAMARINDA TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD A.W. Sjahranie Samarinda Tahun 2019 dan Capaian Renstra RSUD A.W. Sjahranie Samarinda
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD A.W. Sjahranie Samarinda
- 2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD A.W. Sjahranie Samarinda
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKP



2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

4.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

4.2 Kaidah- Kaidah Pelaksanaan

4.3 Rencana Tindak Lanjut

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD A.W. SJHRANIE SAMARINDA TAHUN LALU

Evaluasi hasil pelaksanaan Renja RSUD A.W. Sjahranie Kalimantan Timur Tahun 2019 dilakukan untuk menyusun prioritas dan sasaran program dan kegiatan Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari renstra RSUD AWS Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Pada bagian ini dianalisa seberapa besar tingkat capaian target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya, kendala-kendala yang dihadapi, serta prioritas dan sasaran pembangunan yang masih membutuhkan tindakan lebih lanjut. Dari hasil evaluasi tersebut selanjutnya ditentukan prioritas dan sasaran program serta kegiatan di Tahun 2021.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD A.W. Sjahranie Samarinda Tahun 2019 dan Capaian Renstra RSUD A.W. Sjahranie

Rencana Kerja RSUD A.W Sjahranie Samarinda Tahun 2019 terdiri dari 6 (enam) Program dan 9 (sembilan) kegiatan, yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :
Kegiatan : - Pelaksanaan Administrasi Perkantoran
2. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
Kegiatan : - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran
3. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
Kegiatan : - Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
4. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata
Kegiatan : - Pembangunan Rumah Sakit
 - Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit
 - Rehabilitasi sedang/berat gedung Rumah Sakit (DAK)
 - Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit (DAK)
5. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata
Kegiatan : - Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan Rumah Sakit
6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
Kegiatan : - Pelayanan dan Pendukung Pelayanan



Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD A.W. Sjahrane Samarinda Tahun 2019.

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program RPJMD pada Tahun 2019 s/d 2023 (selama periode RPJMD)	Realisasi Capaian Kinerja RPJMD s/d Tahun Lalu	Target & Realisasi Kinerja Program & Kegiatan Tahun 2019			Target Program dan Kegiatan Renja 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra sd Tahun 2019		
					Target Renja SKPD 2019	Realisasi Renja SKPD 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Renstra sd 2019	Tingkat Capaian Realisasi Program dan Kegiatan Renstra sd 2019 (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7)	11=(10/4)	
24	1 02 7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	% Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap Pelayanan Perangkat Daerah	5.652.000.000	-	756.426.000	601.675.000	80	1.000.000.000,00	601.675.000	10,65
		01 Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi	% Kualitas layanan administrasi RS	5.652.000.000	-	756.426.000	601.675.000	80	1.000.000.000,00	601.675.000	10,65
	1 02 10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	250.000.000	-	50.000.000	19.547.000,00	39	50.000.000,00	19.547.000	7,82
		01 Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Laporan Sakip	250.000.000	-	50.000.000	19.547.000,00	39	50.000.000,00	19.547.000	7,82
	1 02 15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	% Stock Out dan stagnansi obat dan bahan pakai habis medis	19.500.000.000	-	8.486.193.300,13	8.892.415.101,00	104,79	500.000.000,00	8.892.415.101	45,60
		01 Pengadaan obat dan Bahan Pakai Habis Medis	% Ketersediaan obat dan Bahan Pakai Habis Medis sesuai standar kebutuhan pasien	19.500.000.000	-	8.486.193.300,13	8.892.415.101,00	104,79	500.000.000,00	8.892.415.101	45,60
###	1 02 26	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	Ketepatan Pengadaan sesuai Perencanaan	69.176.018.600	-	24.693.048.300,00	7.307.495.873,00	29,59	18.800.000.000,00	7.307.495.873,00	10,56
		01 Pembangunan sarana dan prasarana rumah sakit	% ketersediaan jumlah, jenis dan kualitas sarana dan prasarana RS sesuai standar RS kelas A	11.000.000.000	-	6.770.706.300,00	770.706.300,00	11,38	6.000.000.000,00	770.706.300,00	7,01
		18 Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit	% ketersediaan jumlah, jenis dan kualitas peralatan medis sesuai standar RS kelas A	13.823.640.000	-	9.292.777.700,00	1.846.900.905,00	19,87	1.169.160.000,00	1.846.900.905,00	13,36
		19 Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan rumah sakit (DAK)	Jumlah Gedung yang diadakan	21.000.000.000	-	-	-	-	6.000.000.000,00	-	0,00



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program RPJMD pada Tahun 2019 s/d 2023 (selama periode RPJMD)	Realisasi Capaian Kinerja RPJMD s/d Tahun Lalu	Target & Realisasi Kinerja Program & Kegiatan Tahun 2019			Target Program dan Kegiatan Renja 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra sd Tahun 2019				
					Target Renja SKPD 2019	Realisasi Renja SKPD 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Renstra sd 2019	Tingkat Capaian Realisasi Program dan Kegiatan Renstra sd 2019 (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7)	11=(10/4)			
	20	Rehabilitasi/Sedang Berat RS (DAK)	% Ketersediaan jumlah, jenis, dan kualitas peralatan non medis sesuai standar dan kebutuhan RS kelas A	9.000.000.000	-	6.000.000.000,00	3.065.638.650,00	51,09	-	3.065.638.650,00	34,06		
	24	Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit (DAK)	Jumlah Gedung yang di rehab	8.154.200.000	-	2.629.564.300,00	1.624.250.018,00	61,77	1.630.840.000,00	1.624.250.018,00	19,92		
	28	Pengadaan Peralatan Non Medis	Jumlah alat kesehatan yang diadakan	2.698.178.600	-	-	-	-	500.000.000,00	-	0,00		
	29	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah unit kendaraan	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000,00	-	0,00		
1	1	02	06	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	% Sarana dan prasarana rumah sakit yang berfungsi dengan baik	46.204.000.000	-	6.801.000.000,00	-	-	7.150.000.000,00	0	0
			17	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	% Ketepatan waktu pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai jadwal pemeliharaan	39.054.000.000	-	6.801.000.000,00	-	-	6.000.000.000,00	0	0,00
			18	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	%Ketepatan waktu pemeliharaan peralatan medis sesuai jadwal pemeliharaan	5.350.000.000	-	-	-	-	850.000.000,00	0	0,00
			21	Pemeliharaan Peralatan Non Medis	%Ketepatan waktu pemeliharaan peralatan non medis sesuai jadwal pemeliharaan	1.800.000.000	-	-	-	-	300.000.000,00	0	0,00
###	1	02	56	Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan	Tingkat kepuasan kerja terhadap pengembangan SDM dan pemberdayaan SDM	2.153.144.000	-	-	-	-	300.000.000,00	0	0
			05	Peningkatan keterampilan SDM	% Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan 20 jam per tahun	2.153.144.000	-	-	-	-	300.000.000,00	0	0,00
1	1	02	102	Program Peningkatan Pelayanan Publik	% Tingkat kepuasan pasien	400.000.000	-	-	-	-	100.000.000,00	0	0
			02	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Terlaksana pengukuran kepuasan masyarakat/pasien (1 kali dalam setahun)	400.000.000	-	-	-	-	100.000.000,00	0	0,00



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program RPJMD pada Tahun 2019 s/d 2023 (selama periode RPJMD)	Realisasi Capaian Kinerja RPJMD s/d Tahun Lalu	Target & Realisasi Kinerja Program & Kegiatan Tahun 2019			Target Program dan Kegiatan Renja 2020	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra sd Tahun 2019		
					Target Renja SKPD 2019	Realisasi Renja SKPD 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan Renstra sd 2019	Tingkat Capaian Realisasi Program dan Kegiatan Renstra sd 2019 (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7)	11=(10/4)	
1	1 02 104	Program Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase capaian indikator standar pelayanan minimal Rumah Sakit (%)	3.600.000.000	-	-	-	500.000.000,00	0	0	
	05	Penyelenggaraan pelayanan sesuai SPM	% pencapaian SPM 22 Pelayanan untuk mencapai target indikator	3.600.000.000	-	-	-	500.000.000,00	0	0,00	
1	1 02 105	Program RS Pendidikan	Peningkatan Mutu luaran peserta didik (Peningkatan IPK/Tahun)	1.002.564.167.500	-	-	-	300.000.000,00	0	0	
	01	Kegiatan interprofesional education di RS	Jumlah peserta didik yang melaksanakan pendidikan di RS Jumlah penelitian yang difasilitasi oleh RS Jumlah program studi yang terlibat dalam proses pembelajaran secara interprofessional education (IPE)	1.200.000.000	-	-	-	300.000.000,00	0	0	
###	1 02 106	Program Peningkatan Tata Kelola RS dan Tata kelola klinis	% Pencapaian indikator kinerja utama rumah sakit	3.900.000.000	-	-	-	1.000.000.000	0	0	
	01	Pelaksanaan peningkatan tata kelola RS	Nilai hasil penilaian kinerja BLUD	1.950.000.000	-	-	-	500.000.000,00	0	0	
	02	Pelaksanaan peningkatan tata kelola Klinis	% penerapan clinical pathway dan panduan praktek klinik	1.950.000.000	-	-	-	500.000.000,00	0	0	
###	1 02 107	Program Tata Kelola Keuangan	Nilai Aspek Keuangan	2.762.815.625	-	-	-	300.000.000,00	0	0	
	01	Pelaksanaan Kegiatan Keuangan	Jumlah Laporan Cost Recovery Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan	1.500.000.000	-	-	-	300.000.000,00	0	0	
1	1 02 47	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Realisasi pendapatan dan penyerapan anggaran BLUD	2.332.000.000.000	-	535.537.803.711	492.536.008.099	91,97	461.000.000.000	492.536.008.099	21
	01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Jumlah Pelayanan dan Pendukung Pelayanan yang diadakan	2.332.000.000.000	-	535.537.803.710,80	492.536.008.099	91,97	461.000.000.000	492.536.008.099	21

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

a) Pelaksanaan Program-program Kesehatan dalam rangka Pembangunan Kesehatan di RSUD A. Wahab Sjahranie telah dilaksanakan secara maksimal, keberhasilan rumah sakit adalah berkat kerja keras seluruh Pegawai rumah sakit dan dari dukungan pihak Pemerintah Provinsi dan Pusat berupa dukungan dana APBD dan DAK untuk pembelian alat-alat kesehatan dan pembangunan gedung sebagai sarana pelayanan. Pada tahun anggaran 2021 ini Rumah Sakit berencana untuk mengembangkan layanan Unggulan Jantung Terpadu Cardiovaskular yang harapannya dapat membantu masyarakat sekitar dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Rumah Sakit ini telah mendapatkan akreditasi paripurna SNARS pada tahun 2019, yaitu akreditasi Nasional dengan memberikan komitmen untuk mengembangkan kualitas pelayanan terhadap pasien, lingkungan yang aman dan secara berkesinambungan mengurangi resiko kesehatan bagi pasien dan karyawan.

b) Dikarenakan kurangnya kebutuhan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kriteria Rumah Sakit kelas A, maka Rumah Sakit AWS turun menjadi kelas B. Namun dengan dukungan dari Pemerintah Provinsi dan seluruh Sumber Daya Manusia yang ada, RSUD A. Wahab Sjahranie yakin akan dapat kembali meraih Rumah Sakit Kelas A.



Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD A.W. Sjahranie Provinsi Kalimantan Timur

NO	INDIKATOR	IKK	Target Renstra		REALISASI CAPAIAN	PROYEKSI	
			2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tersedianya Pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif standar kelas A	Pencapaian indikator kinerja RS sesuai standar (BOR, ALOS, BTO, TOI, NDR, GDR)	82	85	113%	100%	100%
		% kasus pelayanan yang ditangani sesuai dengan standar pelayanan kelas A	82	85	94%	100%	100%
		Hasil survey Kepuasan Masyarakat	90	91	79,58	90	91
2	Terakreditasi RS secara nasional dan Internasional	% Tingkat pencapaian sesuai standar akreditasi	85	87	89	90	90
3	Terlaksananya program interprofesional collaboration dalam pelayanan di RS	Terselenggaranya pendidikan yang terintegrasi yang mengedepankan peningkatan mutu RS dan keselamatan pasien	15	20	30%	35%	40%
		Terlaksananya proses pendidikan dengan pendekatan Interprofesional education	15	20	20%	25%	30%
4	Penatakelolaan organisasi RS sesuai standar	Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan	90	100	66%	90	100
		Tersedianya infrastruktur organisasi yang sesuai standar	90	100	66%	90	100
5	Terciptanya SDM yang produktif	% Pencapaian program/kinerja RS	90	100	81%	90	100

2.2.1 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Yaitu ukuran tingkat penggunaan sumber daya pada rumah sakit dalam suatu proses semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisiensi ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Untuk mengukur proses suatu kegiatan dengan menggunakan standard pelayanan minimum di rumah sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian RI di Jakarta Tahun 2012.

Pencapaian Kinerja setiap kegiatan akan diukur berdasarkan Standar Pelayanan Minimum yang diberikan saat memberikan pelayanan terhadap pasien/ konsumen yang datang ke rumah sakit, kecepatan atau respon time pelayanan, tingkat kepuasan pelayanan, kemudahan, ketelitian, pasien safety dan kemudahan proses serta biaya yang dikeluarkan bisa hemat sehingga tercipta efisiensi. Di RSUD A. Wahab Sjahranie pelaksanaan kegiatan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal sudah berjalan dengan baik dan untuk kedepannya tetap dilakukan perbaikan-perbaikan untuk memberikan pelayanan terhadap konsumen/pasien.

2.2.2 Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2019 jumlah program ada 6 dan kegiatan ada 9 yang dilaksanakan oleh RSUD A. W. Sjahranie, dan dari program tersebut dengan pencapaian kinerja APBD 89,38% dan BLUD 91,97%.

2.2.2.1 Tugas Pokok RSUD A.W. Sjahranie

Menurut Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 47 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur. mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan supaya berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya



rujukan serta pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit

2.2.2.2 Fungsi RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

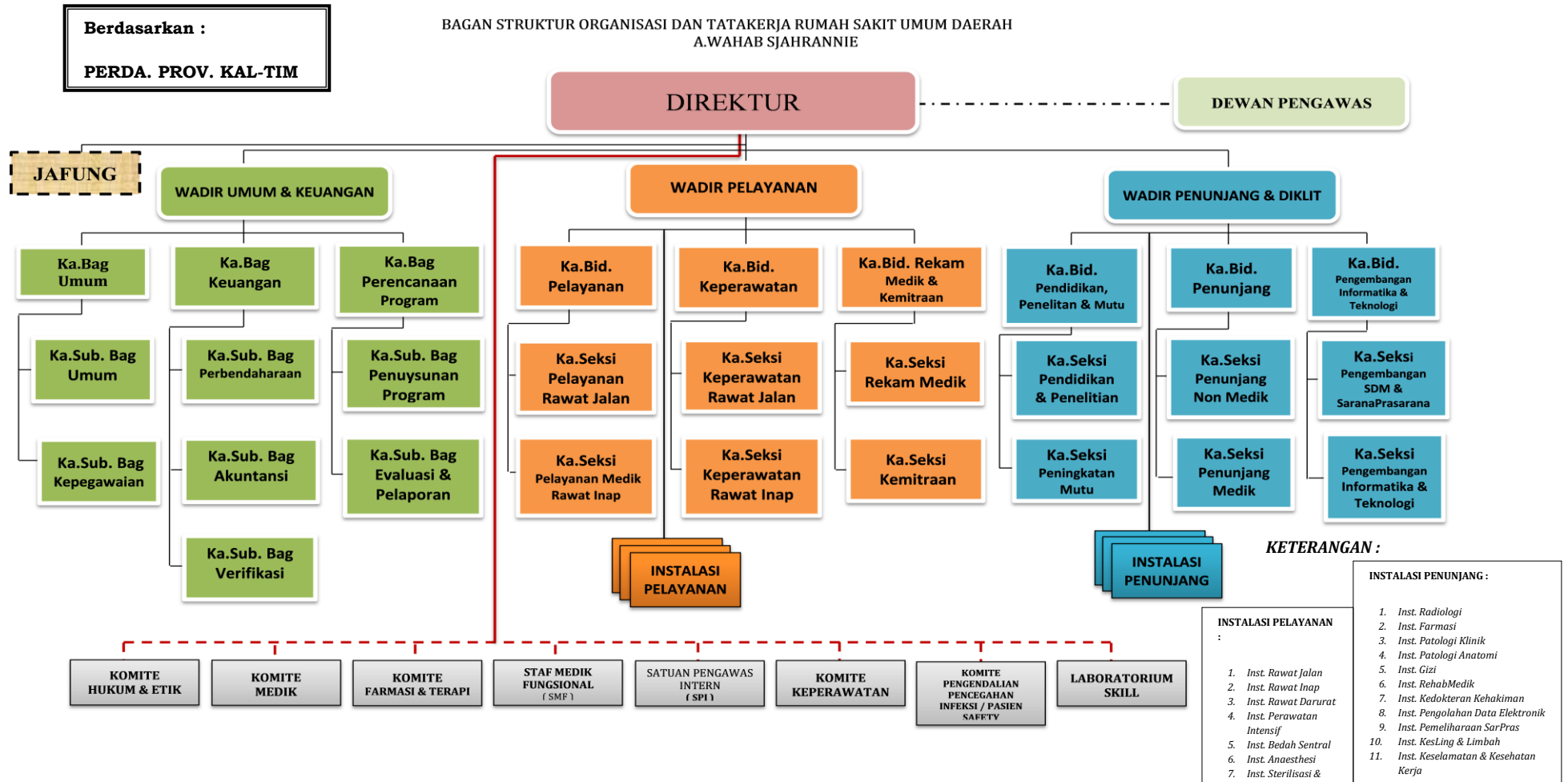
Untuk menyelenggarakan tugas pokok di atas, maka Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda, mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Medis
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- c. Menyelenggarakan Pelayanan Asuhan Keperawatan
- d. Menyelenggarakan Pelayanan Rujukan
- e. Menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan
- f. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan
- g. Menyelenggarakan Pelayanan Umum dan Keuangan



2.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUD A.W. Sjahrane sesuai dengan Perda Provinsi Kalimantan Timur No. 8 Thn 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Provinsi Kalimantan Timur.



2.2.4 Sumber Daya Manusia

Rumah Sakit Umum Daerah A. Wahab Sjahranie per 31 Desember 2019 memiliki sumber daya manusia sebanyak 2.415 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 883 orang merupakan PNS sedangkan sisanya sebanyak 1532 orang merupakan NON PNS. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya pegawai, jumlah pegawai tersebut belum memadai untuk kebutuhan pelayanan. Sedangkan ditinjau dari kualitas dan tingkat pendidikan, cukup memadai untuk kebutuhan pelayanan yang ada hanya perlu peningkatan dan pengembangan ketrampilan sesuai dengan perkembangan teknologi bidang kesehatan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan, ada 7 (tujuh) jenis tenaga kesehatan di Rumah Sakit disamping itu masih ada jenis tenaga non kesehatan yang diperlukan seperti Akuntansi, keuangan, hukum, administrasi, komputer, statistik dan lainnya sehingga rumah sakit dapat dikatakan “Padat Profesi” dan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/ 2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit. Perhitungan kebutuhan tenaga medis mengacu kepada beban kerja (*World Indicator Load Need system*), disamping itu mengacu kepada EBM (*Evidence Base Medicine*)

Rincian secara lengkap pegawai yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah A.Wahab Sjahranie sebagai berikut :

1) Jabatan Fungsional tertentu tenaga Medis PNS	652 Orang.
2) Jabatan Fungsional Umum Tenaga Non Medis PNS	203 Orang.
3) <u>Jabatan Fungsional Non PNS</u>	<u>1532 Orang.</u>
Jumlah Seluruh Pegawai	2.415 Orang.

URAIAN	GOLONGAN				PENDIDIKAN										
	IV	III	II	I	S3	S2	S1	DIV	DIII	DII	DI	SLTA	SLTP	SD	
Struktural															
Direktur															
Wadir umum & keuangan															
Wadir pelayanan	1					1									
Wadir penunjang & pengembangan	1					1									
Bagian perencanaan	1					1									
Bagian keuangan	1					1									
Bagian administrasi umum	1					1									
Bagian pelayanan medik	1						1								
Bidang keperawatan	1					1									
Bidang rekam medik & kemitraan	1						1								
Bidang pendidikan penelitian & mutu															
Bidang penunjang	1					1									
Bidang pengembangan informatika & teknologi	1					1									
Sub bagian penyusunan program															
Sub bagian evaluasi & pelaporan		1					1								
Sub bagian umum & perlengkapan		1					1								
Sub bagian kepegawaian	1					1									
Sub bagian perbendaharaan		1					1								
Sub bagian akuntansi		1					1								
Sub bagian verifikasi		1					1								
Seksi pelayanan medik rawat jalan		1					1								
Seksi pelayanan medik rawat inap		1					1								
Seksi keperawatan rawat jalan	1					1									
Seksi keperawatan rawat inap	1					1									
Seksi rekam medik		1						1							
Seksi kemitraan	1					1									
Seksi pendidikan & penelitian / pengembangan SDM	1					1									
Seksi peningkatan mutu		1				1									
Seksi penunjang medik		1					1								
Seksi penunjang non medik	1					1									
Seksi pengembangan SDM & sarana prasarana	1					1									
Seksi pengembangan informatika & teknologi		1						1							
Jumlah struktural	17	11	0	0	0	16	10	2	0	0	0	0	0	0	0
Pegawai Fungsional	90	442	125			83	126	60	326	1	15	46			
Pegawai Administrasi	1	65	124	13		2	31	1	8	1	6	108	33	13	
Honorer						26	180	20	734	2	6	469	66	29	
TOTAL	108	518	249	13	0	127	347	83	1068	4	27	623	99	42	

2.2.5 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah A. Wahab Sjahranie dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan peralatan medik, peralatan keperawatan, peralatan laundry, peralatan gizi, peralatan Inventaris kantor, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	NAMA BANGUNAN	LUAS BANGUNAN (M ²)	NO	NAMA BANGUNAN	LUAS BANGUNAN (M ²)
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Gedung Utama	1.311	25	Gedung Perawatan Aster	1.064
2	Gedung Poliklinik	11.735	26	Gedung Perawatan Tulip	150
3	Gedung IGD	2.851	27	Gedung Perawatan Ex. Cempaka II	460
4	Gedung Paviliun Sakura & MCU	11.354	28	Gedung Kedokteran Forensik	2.214
5	Gedung Stroke Center	1.060	29	Gedung Farmasi	489
6	Gedung Perawatan Teratai I, II, III, IV & Bungalow	2.012	30	Gedung IPSRS	180
7	Gedung Hemodialisa	400	31	Gedung Genset	272
8	Gedung ICU/ ICCU	942	32	Gedung Instalasi Gizi	720
9	Gedung PICU/ NICU & Kemoterapi	912	33	Gedung Instalasi CSSD & Laundry	1.064
10	Gedung Cath Lab	513	34	Gedung Medical Record	460
11	Gedung Radiologi & MRI	1.048	35	Gedung Gudang Umum	216
12	Gedung MSCT	220	36	Gedung Incenerator	78
13	Gedung Radioterapi	1.112	37	Gedung Garasi Ambulance	224
14	Gedung IBS	1.052	38	Gedung Kantin IGD	60
15	Gedung Lab Patologi Klinis & BDRS	1.728	39	Gedung Guest House	1.056
16	Gedung Lab Patologi Anatomi	1.800	40	Gedung Asrama Keluarga Dokter	874
17	Gedung Perawatan Melati	1.448	41	Gedung Asrama Keluarga Perawat	1.277
18	Gedung Perawatan Anggrek	1.578	42	Gedung Asrama Dokter Putra & Putri	601
19	Gedung Perawatan Cempaka	1.578	43	Gedung Asrama Perawat Putra & Putri	400
20	Gedung Perawatan Mawar	1.570	44	Gedung Banker PET SCAN & CYCLOTRON	644
21	Gedung Perawatan Angsoka	1.154	45	Gedung Laboratorium FERTILITAS	308
22	Gedung Perawatan Flamboyan	1.152	46	Gedung Farmasi dan CPOB	784
23	Gedung Perawatan Dahlia	648	TOTAL LUAS BANGUNAN		63.927
24	Gedung Perawatan Seruni	1.154			

2.2.6 Kinerja RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

2.2.6.1 Visi

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dan dicita-citakan oleh seluruh karyawan RSUD AWS dari Direktur hingga staf pelaksanaan lapangan. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perubahan dimasa yang akan datang, RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda menetapkan visi sebagai berikut:

VISI

**“ RUMAH SAKIT AWS BERDAULAT DALAM PELAYANAN
YANG BERSTANDAR INTERNASIONAL “**

2.2.6.2 Misi

Misi merupakan yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari RSUD AWS Samarinda .

Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Misi atau pilihan cara yang dikembangkan oleh RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda untuk mendukung terwujudnya pelayanan prima dan profesionalisme menuju pemerintahan yang baik adalah melalui penumbuhan komitmen yang tinggi terhadap tugas dan fungsi aparatur, yang didukung oleh kemampuan profesionalisme dalam menjalankan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi kegiatan-kegiatan bidang tugas masing-masing dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya daya saing rumah sakit.

RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda mempunyai misi :

MISI

1. Mewujudkan pelayanan paripurna, bermutu, mudah diakses, dan berorientasi pada budaya keselamatan pasien
2. Mengembangkan layanan unggulan dengan teknologi terkini
3. Terwujudnya Rumah Sakit Pendidikan yang terintegrasi antara proses pendidikan dan pelayanan
4. Mewujudkan tatakelola rumah sakit yang profesional, akuntabel, dan transparan
5. Tersedianya sumber daya dan lingkungan yang berkualitas serta berdaya saing

2.2.6.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

Strategi untuk mencapai visi dan misi RSUD AW Sjahranie Samarinda dihasilkan dari posisi Strategis hasil analisa lingkungan yaitu S - O (*Strengths - Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

Dari analisa lingkungan strategis yang telah dilakukan maka telah ditentukan strategi RSUD AW Sjahranie Samarinda adalah:

1. Sasaran 1 : Tersedianya Pelayanan Kesehatan Promotif, Preventif, kuratif, rehabilitatif sesuai dengan kelas RS

Strategi :

Terdapat 2 Strategi yaitu :

- 1) Pengadaan Jenis Pelayanan yang sesuai dengan kelas Rumah Sakit
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Pencapaian jenis layanan rumah sakit yang sesuai kelas RS
 - 2) Penerapan sistem manajemen mutu di rumah sakit
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Pembuatan sistem indikator kinerja utama RS, pembuatan dan pengukuran kepatuhan terhadap clinical pathway serta pengukuran tingkat kepuasan pelanggan.
 - 3) Penerapan program-program keselamatan pasien di rumah sakit.
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Pencapaian indeks patient safety dan Budaya keselamatan pasien di RS.
 - 4) Penerapan sistem akreditasi internasional.
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Rumah sakit dapat terakreditasi internasional.
2. Sasaran 2 : Terwujudnya pelayanan unggulan Rumah Sakit
Strategi :
 - 1) Pengadaan sarana, prasarana, fasilitas yang berteknologi mutakhir untuk menunjang layanan unggulan
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Tersedianya sarana, prasarana, fasilitas yang berteknologi mutakhir untuk menunjang layanan unggulan
 - 2) Penerapan sistem akreditasi internasional
Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:
 - a) Rumah sakit dapat terakreditasi internasional

3. Sasaran 3 : Terlaksananya program interprofesional collaboration dalam pelayanan di RS

Strategi :

1) Penerapan praktek pendidikan dengan pendekatan Interprofesional collaboration di RS

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:

a) Penerapan Kebijakan pendidikan dengan pendekatan Interprofesional collaboration di RS

2) Pelaksanaan penelitian yang mendukung pengembangan kualitas layanan dan peningkatan keselamatan pasien

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:

a) Meningkatkan jumlah penelitian yang mendukung pengembangan kualitas layanan dan peningkatan keselamatan pasien

3) Meningkatkan jumlah kerjasama dengan berbagai stakeholders terkait pendidikan, pelatihan dan penelitian

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini yaitu:

a) Penjajakan kerjasama dan penandatangan MoU dengan berbagai stakeholders terkait pendidikan, pelatihan dan penelitian

4. Sasaran 4 : Penatakelolaan organisasi RS sesuai standar

Strategi :

1) Penyelenggaraan tata kelola RS dan Klinik yang bermutu dan profesional

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

a) Menjamin ketersediaan struktur organisasi pada seluruh unit yang ada di RS secara efektif, lengkap dengan uraian tugas dan tanggung jawab dan indikator penilaian kinerja seluruh staf RS serta mendorong pencapaian SPM unit-unit di RS

2) Peningkatan sistem pengelolaan keuangan rumah sakit

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

a) Tercapainya pengelolaan keuangan yang efisien seperti laporan audit yang wajar tanpa pengecualian

- b) Pencapaian rasio pendapatan dan biaya operasional dan pencapaian laporan keuangan tepat waktu

5. Sasaran 5 : Terciptanya SDM yang produktif

Strategi :

- 1) Pengembangan kompetensi SDM RS dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Staf yang memiliki kompetensi sesuai dengan tupoksi
- b) Pimpinan unit kerja yang memiliki kompetensi manajerial
- c) Staf yang mengikuti pelatihan sesuai dengan gap kompetensi dan kebutuhan unit kerjanya
- d) Perawatan dan tenaga kesehatan yang memiliki STR/SIP dan Kredensial

- 2) Penerapan sistem penilaian kinerja Staf RS

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Peningkatan staf dengan kinerja excellent

- 3) Penerapan sistem remunerasi RS

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Peningkatan staf dengan kinerja excellent

6. Sasaran 6 : Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas rumah sakit

Strategi :

- 1) Pengadaan sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas RS.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Tercapainya kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan standar

7. Sasaran 7 : Terciptanya lingkungan rumah sakit yang nyaman, aman dan kondusif

Strategi :



1) Penerapan sistem manajemen lingkungan dan asset RS.

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini, yaitu:

- a) Pembangunan dan pemeliharaan serta peralatan RS yang terintegrasi dan bekersistambungan



Tabel Pencapaian Kinerja RSUD A.W. Sjahrane Samarinda Tahun 2019.

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	Target Renstra				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Tersedianya Pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif standar kelas A	Pencapaian indikator kinerja RS sesuai standar (BOR, ALOS, BTO, TOI, NDR, GDR)	Persen	80	82	85	87	90
		% kasus pelayanan yang ditangani sesuai dengan standar pelayanan kelas A	Persen	80	82	85	87	90
		Hasil survey Kepuasan Masyarakat	Nilai	82	85	87	90	95
2	Terakreditasi RS secara nasional dan Internasional	% Tingkat pencapaian sesuai standar akreditasi	Persen	85	90	91	92	93
3	Terlaksananya program interprofesional collaboration dalam pelayanan di RS	Terselenggaranya pendidikan yang terintegrasi yang mengedepankan peningkatan mutu RS dan keselamatan pasien	Persen	10	15	20	22	25
		Terlaksananya proses pendidikan dengan pendekatan Interprofesional education	Persen	10	15	20	22	25
4	Penatakelolaan organisasi RS sesuai standar	Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan	Persen	80	90	100	100	100
		Tersedianya infrastruktur organisasi yang sesuai standar	Persen	80	90	100	100	100
5	Terciptanya SDM yang produktif	% Pencapaian program/kinerja RS	Persen	85	90	91	92	93
6	Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas rumah sakit	Persentase Sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas Rumah Sakit	Persen	85	90	100	100	100
7	Terciptanya lingkungan rumah sakit yang nyaman, aman dan kondusif	Penerapan Ruang Terbuka Hijau	Persen	35	35	35	35	35

2.3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD A.W.

Sjahanie

Dalam menentukan tujuan dan sasaran berdasarkan isu-isu penting berdasarkan permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit pada layanan kesehatan sebagai berikut :

A. Permasalahan Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi

1. Kurangnya jumlah tenaga spesialis dan subspecialis
2. Terbatasnya jumlah tenaga medis/paramedis
3. Belum optimalnya pendayagunaan SDM
4. Masih lemahnya sistem *reward* dan *punishment*
5. Belum optimalnya SIMRS yang menjamin transparansi & akuntabilitas

B. Permasalahan Bidang Pelayanan

1. Kurang optimalnya utilisasi alat medis
2. Kurang konsistennya kepastian waktu pelayanan
3. Kurang optimalnya manajemen pemeliharaan sarana prasarana dan peralatan medis.

C. Permasalahan Bidang Keuangan

1. Belum diterapkan pola remunerasi
2. Kurang optimalnya sistem informasi manajemen keuangan
3. Belum adanya sistem akuntansi terpadu
4. Penurunan pendapatan Rumah Sakit akibat dampak wabah Covid-19 dan Penurunan kelas Rumah Sakit

D. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan

D.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan RSUD AW. Sjahanie Samarinda, meliputi:

1. Masih banyaknya penduduk yang rentan dan hidup dibawah garis kemiskinan, dan tingkat pengangguran masyarakat yang cukup tinggi.
2. Meningkatnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan.

3. Belum optimalnya kualitas pelayanan Publik, termasuk pelayanan kesehatan perorangan di rumah sakit.
4. Kecenderungan pasien untuk memilih rumah sakit, yang didasari pertimbangan faktor biaya (murah) sampai pada faktor gaya hidup (fisik megah, pelayanan spesialistik, penggunaan peralatan dengan teknologi canggih).
5. Masyarakat semakin sadar akan hak-haknya sebagai pasien serta cenderung menyukai menempuh jalur hukum apabila ada hal-hal yang dianggapnya tidak benar dalam pelayanan rumah sakit yang diberikan kepadanya.
6. Ada kecenderungan kuat bahwa minat untuk mempercayakan pembayaran biaya pengobatan kepada pihak ketiga (asuransi kesehatan, Jamsostek, dan sebagainya) semakin meningkat.
7. Dampak globalisasi dan kehadiran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman di kota Samarinda, bukanlah hal yang tidak mungkin apabila di kota Samarinda ini nanti terasa ada kelebihan tenaga medik dan paramedik, serta akan berdiri semakin banyak Institusi pelayanan kesehatan.
8. Pergeseran gaya hidup masyarakat yang cenderung semakin permisif terhadap berbagai hal yang semula dipandang sebagai penyimpangan dan norma dan etika, akan sangat mempengaruhi pola penyakit di rumah sakit.
9. Stigma masyarakat terhadap pelayanan di RS Pendidikan bahwa pasien sebagai obyek praktek untuk kepentingan pendidikan.
10. Kondisi perekonomian nasional yang fluktuatif, masih memerlukan waktu cukup untuk menunjukkan kestabilan. Hal ini memberikan pengaruh semakin meningkatnya biaya pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, yang sangat mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan seseorang yang datang berobat ke rumah sakit.

11. Kehendak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang serba cepat dan lengkap atau komprehensif, tampak semakin menguat. Kadang-kadang keinginan ini tidak disertai pertimbangan mutu profesionalisme medik dan paramedik.
12. Masih cukup kuat kecenderungan pasien untuk lebih memilih SDM yang terampil, simpatik dan peralatan yang canggih.
13. Kemajuan teknologi informasi yang hebat menyebabkan rumah sakit perlu memperhatikan pentingnya *management information system*, agar informasi dan data yang begitu melimpah, dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah bagi jasa yang diberikan kepada pasiennya.
14. Selama keberadaannya dalam persaingan jasa pelayanan kesehatan di Samarinda dan sekitarnya, harus diakui bahwa kedudukan RS AWS Samarinda di antara para pesaingnya masih memiliki daya saing yang kuat.
15. Penyesuaian Anggaran di tahun 2020 berdampak pada terhambatnya pengembangan Rumah Sakit dikarenakan ada beberapa program yang tidak terlaksana dan harus di refocusing.

D.2 Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD AW Sjahranie

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan RSUD AW. Sjahranie Samarinda, meliputi:

1. Tuntutan masyarakat akan pelayanan prima terhadap pelayanan publik mendorong untuk meningkatkan profesionalisme aparatur dan melakukan inovasi pelayanan.
2. Kebutuhan dasar dibidang pelayanan kesehatan bagi masyarakat selalu meningkat.
3. Sudah ditetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RT / RW) Provinsi Kaltim.
4. Adanya dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk PPK-BLUD RS.



5. Tingginya dukungan Legislatif terhadap pengembangan pelayanan RS
6. Lingkungan Geografi & demografi yang strategis
7. Adanya pengembangan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pelayanan RS.
8. Adanya dukungan berbagai pihak (stake holder) terhadap RS.
9. Belum adanya pesaing RS yang setara di Kalimantan Timur
10. Adanya pelayanan unggulan yang tidak dimiliki oleh RS sekitar
11. Tingginya cakupan dan luasnya jangkauan pelayanan RS.
12. Tersedianya jaminan asuransi bagi masyarakat miskin.
13. Citra Positif RSUD AWS sebagai RS rujukan di kawasan Tengah dan utara dari Kalimantan Timur
14. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.
15. Minat masyarakat terhadap pelayanan paviliun Teratai dan Sakura yang tinggi.
16. Animo masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang canggih & berkualitas.
17. Adanya Permendagri nomor: 61 tahun 2007 tentang pedoman teknis PPK-BLUD.
18. Semakin bertambahnya layanan unggulan di RSUD A.W. Sjahranie (Bedah Jantung, Stroke Center, Radiotherapi, Kedokteran Nuklir,dll) yang akan menambah jumlah kunjungan pasien berobat ke RSUD A.W. Sjahranie baik dari wilayah Kaltim, Kalimantan, Luar Kalimantan bahkan hingga dari Luar Negeri.



2.4 Review Terhadap Rancangan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD)

Review terhadap Rancangan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa RKPD selaras dengan Renja tetapi kurang mengakomodir rumusan program dan kegiatan yang terdapat pada Rancangan Kerja (Renstra) RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2019 - 2023.

Tabel 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021

Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan Sesuai Pagu Indikatif					Catatan Penting
Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian	Pagu Indikatif	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Samarinda	Tingkat Kepuasan Pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD	82%	763.311.871	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Samarinda	Tingkat Kepuasan Pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD	82%	763.311.871	
Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda	% Kualitas layanan administrasi RS	84%	763.311.871	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda	% Kualitas layanan administrasi RS	84%	763.311.871	
Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Samarinda	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	71	113.337.129	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Samarinda	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	71	113.337.129	



Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan Sesuai Pagu Indikatif					Catatan Penting
Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian	Pagu Indikatif	
Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Samarinda	Jumlah laporan SAKIP	1	113.337.129	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Samarinda	Jumlah laporan SAKIP	1	113.337.129	
Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Samarinda	Jenis Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit Kelas A	100%	550.000.000.000	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Samarinda	Jenis Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit Kelas A	100%	550.000.000.000	
Pelayanan dan pendukung pelayanan	Samarinda	Jumlah pelayanan dan pendukung pelayanan yang diadakan	100%	550.000.000.000	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Samarinda	Jumlah pelayanan dan pendukung pelayanan yang diadakan	100%	550.000.000.000	
JUMLAH TOTAL				550.876.649.000	JUMLAH TOTAL				550.876.649.000	



2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang dirumuskan dalam Rancangan Rencana Kerja RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 merupakan hasil analisis yang disesuaikan dengan pagu indikatif yang diberikan. Rumusan berdasarkan hasil pembinaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Program dan kegiatan yang telah dirumuskan merupakan penjabaran pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan pada satu anggaran dan berjalan sesuai dengan kewenangan, tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab RSUD A.W. Sjahranie.

Tabel 2.5 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021 Provinsi Kalimantan Timur

Nama OPD : RSUD A.W. Sjahranie

Kode Program	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Pagu	Sumber Dana
1.02.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Samarinda	Tingkat Kepuasan Pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD	763.311.871	APBD
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda	% Kualitas layanan administrasi RS	763.311.871	APBD
1.02.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Samarinda	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	113.337.129	APBD
1.02.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Samarinda	Jumlah laporan SAKIP	113.337.129	APBD
VI	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Samarinda	Jenis Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit Kelas A	550.000.000.000	BLUD
1	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Samarinda	Jumlah pelayanan dan pendukung pelayanan yang diadakan	550.000.000.000	BLUD
JUMLAH TOTAL				550.876.649.000	



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN RSUD A.W. SJAHRANIE

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Dalam sistem perencanaan pembangunan nasional menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan:

- 1) Upaya kesehatan,
- 2) Pembiayaan kesehatan,
- 3) Sumberdaya manusia kesehatan,
- 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan,
- 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan
- 6) Pemberdayaan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan Sektor Kesehatan pada RPJM Nasional Tahun 2015-2019 menetapkan 9 (Sembilan) agenda program prioritas yang disebut Nawa Cita, yaitu :

1. Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga Negara
2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, termasuk didalamnya: Desentralisasi Asimetris, Pemerataan Pembangunan dan Kawasan Perbatasan, Penataan daerah otonom baru untuk kesejahteraan rakyat, serta Implementasi UU desa.
4. Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi system dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
5. ***Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia***
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di Pasar internasional sehingga Bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama dengan bangsa-



bangsa Asia lainnya, termasuk di dalamnya membangun sekurang-kurangnya 5.000 Pasar Tradisional di seluruh Indonesia dan Memodernisasi Pasar Tradisional yang telah ada

7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh ke Bhineka-an dan memperkuat Restorasi Sosial Indonesia

Berdasarkan kerangka kebijakan sebagaimana ditetapkan dalam RPJM Nasional 2015 – 2019, yang dituangkan dalam Visi Pembangunan Nasional 2015 – 2019 adalah “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”. Unsur pokok yang terkandung di dalamnya dituangkan dalam Misi meliputi : **Pertama**, Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritime, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan; **Kedua**, Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan Negara hukum; **Ketiga**, Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim; **Keempat**, Mewujudkan bangsa yang berdaya saing; **Keenam**, Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan Nasional; **Ketujuh**, Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dan berkebudayaan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD A.W. Sjahranie

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama RSUD AW. Sjahranie.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis RSUD AW. Sjahranie Tahun 2019 – 2023 adalah :

1. Menyediakan pelayanan kesehatan yang paripurna dan bermutu yang berstandar internasional
2. Menyediakan pelayanan unggulan dengan teknologi terkini sesuai dengan kebutuhan masyarakat



3. Menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi yang mengedepankan peningkatan mutu RS dan keselamatan pasien
4. Mewujudkan tata kelola organisasi yang sesuai prinsip good corporate governance
5. Mewujudkan SDM yang berkinerja unggul

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh RSUD A.W. Sjahranie dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria "SMART". Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*).

Sasaran di dalam Rencana Strategis RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2019 – 2023 adalah:

1. Tersedianya Pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai dengan standar kelas Rumah Sakit

Meningkatkan Mutu pelayanan Rumah Sakit sehingga sesuai dengan standar Kelas Rumah Sakit.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
Tingkat pencapaian Akreditasi

2. Terwujudnya pelayanan unggulan RS

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
Persentase Capaian Pelayanan Unggulan yang tersedia.

3. Terlaksananya program interprofesional collaboration dalam pelayanan di RS

Rumah Sakit A. Wahab Sjahranie selain Rumah Sakit Rujukan juga merupakan rumah sakit pendidikan. Peningkatan mutu dan pelayanan Tenaga didik juga harus menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu dan pelayanan Rumah Sakit.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:
Terlaksananya Proses Pendidikan dengan pendekatan interprofesional education



4. Penatakelolaan organisasi RS sesuai standar

Meningkatkan sistem manajemen dan tata kelola rumah sakit dengan menggunakan prinsip *Good Governance*.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator: Infrastruktur Organisasi yang sesuai standar (Hasil Penilaian Kinerja BLUD)

5. Terciptanya SDM yang produktif

Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia yang ada di Rumah Sakit.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator: Pencapaian Program/Kinerja Rumah Sakit

6. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas rumah sakit

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator: Persentase Sarana, prasarana dan fasilitas sesuai dengan kelas Rumah Sakit

7. Terciptanya lingkungan rumah sakit yang nyaman, aman dan kondusif

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator: Penerapan Ruang Terbuka Hijau

3.3 Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan SKPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi.



Tabel 3.3 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022

Nama SKPD : RSUD A.W. Sjahranie Samarinda

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.02.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Kepuasan Pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD	Samarinda	84%	763.311.871	APBD		86%	850.000.000
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	% Kualitas layanan administrasi RS	Samarinda	84%	763.311.871	APBD		86%	850.000.000
1.02.08	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Unit Kerja PD yang memiliki kinerja Pelayanan Tepat Waktu	Samarinda	90%	0	APBD		90%	950.000.000
1.02.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Tersedianya peralatan dan kelengkapan Sarpras	Samarinda	100%		APBD		100%	500.000.000
1.02.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara	Samarinda	150		APBD		150	450.000.000
1.02.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki Standar Kompetensi	Samarinda	90%	0	APBD		90%	600.000.000
1.02.09.01	Koordinasi dan Konsultasi kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Perjalan Dinas dalam dan Luar Daerah	Samarinda	300		APBD		300	300.000.000
1.02.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek/Pelatihan	Samarinda	900		APBD		900	300.000.000



Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
1.02.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Samarinda	71	113.337.129	APBD		73	50.000.000
1.02.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah laporan SAKIP	Samarinda	1	113.337.129	APBD		1	50.000.000
1.02.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan obat dan Bahan Pakai Habis Medis sesuai standar kebutuhan pasien	Samarinda	5%		APBD		4%	1.000.000.000
1.02.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan pemesanan	Samarinda	100%		APBD		100%	1.000.000.000
1.02.26	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Ketepatan Pengadaan Sesuai Perencanaan	Samarinda	100%		DAK & APBD		100%	16.200.000.000
1.02.26.01	Pembangunan dan Rehabilitasi rumah sakit	Ketersediaan jumlah, jenis dan kualitas Sarana dan Prasarana sesuai standar RS kelas A	Samarinda	100%		APBD		100%	5.000.000.000
1.02.26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit/kalibrasi alat-alat kesehatan	Ketersediaan jumlah, jenis dan kualitas peralatan medis sesuai standar RS kelas A	Samarinda	95%		APBD		100%	3.369.160.000



Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
1.02.26.19	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Rumah Sakit (DAK)	Jumlah Gedung yang diadakan	Samarinda	1		DAK		1	5.000.000.000
1.02.26.20	Rehabilitasi Sedang/berat gedung Rumah Sakit (DAK)	Jumlah Gedung Kantor yang di rehab	Samarinda	1		DAK		1	1.000.000.000
1.02.26.24	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)	Jumlah bangunan yang dibangun dan direhabilitasi	Samarinda	19		DAK		19	1.630.840.000
1.02.26.28	Pengadaan Peralatan Non Medis	Kesesuaian Peralatan non Medis Sesuai standar kebutuhan	Samarinda	100%		APBD		100%	200.000.000
1.02.26.29	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit Kendaraan	Samarinda	0		APBD			0
1.02.27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Sarana dan prasarana rumah sakit yang berfungsi dengan baik	Samarinda	100%		APBD		100%	6.953.144.000
1.02.27.17	Pemeliharaan rutin /berkala alat-alat kesehatan rumah sakit/kalibrasi alat-alat kesehatan	Ketepatan waktu pemeliharaan peralatan medis sesuai jadwal pemeliharaan	Samarinda	95%		APBD		95%	6.253.144.000
1.02.27.18	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	%Ketepatan waktu pemeliharaan peralatan medis sesuai jadwal pemeliharaan	Samarinda	100%		APBD		100%	500.000.000



Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
1.02.27.21	Pemeliharaan Peralatan Non Medis	%Ketepatan waktu pemeliharaan peralatan non medis sesuai jadwal pemeliharaan	Samarinda	95%		APBD		95%	200.000.000
1.02.56	Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan	Tingkat kepuasan kerja terhadap pengembangan SDM dan pemberdayaan SDM	Samarinda	87%		APBD		87%	700.000.000
1.02.56.05	Peningkatan keterampilan SDM	% Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan 20 jam per tahun	Samarinda	100%		APBD		100%	700.000.000
	Program Peningkatan Teknologi Informasi dan Komunikasi RS	Tersedianya sistem informasi RS berbasis komputer terintegrasi	Samarinda	0		APBD		100%	400.000.000
	Pengembangan SIM RS	Jumlah modul yang terimplementasi dalam SIM	Samarinda	0		APBD		100%	400.000.000
1.02.102	Program Peningkatan Pelayanan Publik	% Tingkat kepuasan pasien	Samarinda	91%		APBD		92%	100.000.000
1.02.102.02	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Tertaksana pengukuran kepuasan masyarakat/pasien (1 kali dalam setahun)	Samarinda	2		APBD		2	100.000.000
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Tercapainya nilai standar pengelolaan Limbah rumah sakit	Samarinda	100		APBD		100	200.000.000
	Pengelolaan dan Pemusnahan limbah rumah sakit	Persentase pengelolaan dan pemusnahan limbah RS	Samarinda	100		APBD		100	100.000.000



Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
	Penerapan ruang terbuka hijau	Ruang Terbuka Hijau	Samarinda	35		APBD		35	100.000.000
1.02.104	Program Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase capaian indikator standar pelayanan minimal Rumah Sakit (%)	Samarinda	82%		APBD		84%	1.000.000.000
1.02.104.05	Penyelenggaraan pelayanan sesuai SPM	% pencapaian SPM 22 Pelayanan untuk mencapai target indikator	Samarinda	88%		APBD		92%	1.000.000.000
1.02.105	Program RS Pendidikan	Peningkatan Mutu luaran peserta didik (Peningkatan IPK/Tahun)	Samarinda	3,25		APBD		3,25	300.000.000
1.02.105.01	Kegiatan interprofesional education di RS	Jumlah peserta didik yang melaksanakan pendidikan di RS	Samarinda	60		APBD		75	300.000.000
		Jumlah penelitian yang difasilitasi oleh RS		350				400	
		Jumlah program studi yang terlibat dalam proses pembelajaran secara interprofessional education (IPE)		3				4	
1.02.106	Program Peningkatan Tata Kelola RS dan Tata kelola klinis	% Pencapaian indikator kinerja utama rumah sakit	Samarinda	86%		APBD		88%	500.000.000
1.02.106.01	Pelaksanaan peningkatan tata kelola RS	Nilai hasil penilaian kinerja BLUD	Samarinda	80		APBD		85	250.000.000



Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
1.02.106.02	Pelaksanaan peningkatan tata kelola Klinis	% penerapan clinical pathway dan panduan praktek klinik	Samarinda	90%		APBD		95%	250.000.000
1.02.107	Program Tata Kelola Keuangan	Nilai Aspek Keuangan	Samarinda	81		APBD		84	400.000.000
1.02.107.01	Pelaksanaan Kegiatan Keuangan	Jumlah Laporan Cost Recovery	Samarinda	13		APBD		15	400.000.000
		Ketepatan waktu penyusunan Laporan Keuangan	Samarinda	7				8	
	Program Pengembangan Layanan Unggulan	Jumlah layanan unggulan yang tersedia	Samarinda	80%		APBD		90%	500.000.000
	Pengembangan pelayanan unggulan	Tersedianya pelayanan unggulan : fertility center (2019), geriatri (2019), klinik nyeri (2020), palliative care (2020) cerebrovaskuler (2021)	Samarinda	80%		APBD		90%	500.000.000
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jenis Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit Kelas A	Samarinda	100%	550.000.000.000			100%	550.000.000.000
	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Jumlah pelayanan dan pendukung pelayanan yang diadakan	Samarinda	100%	550.000.000.000			100%	550.000.000.000
TOTAL					550.876.649.000	TOTAL		580.703.144.000	



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD A.W. SJHRANIE

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021

Rencana Kerja RSUD A.W. Sjahranie menjadi penting dan harus dilaksanakan sebagai langkah pengambilan kebijakan dalam menangani persoalan-persoalan terkait penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab pemerintah dalam bidang kesehatan sesuai dengan program dan kegiatan yang telah disusun dengan ketersediaan dana yang telah ditetapkan.

Tabel Rencana Kerja dan Pendanaan RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021

Kode Program	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Pagu	Sumber Dana
1.02.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Samarinda	Tingkat Kepuasan Pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD	763.311.871	APBD
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Samarinda	% Kualitas layanan administrasi RS	763.311.871	APBD
1.02.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Samarinda	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	113.337.129	APBD
1.02.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Samarinda	Jumlah laporan SAKIP	113.337.129	APBD
1.02.47	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Samarinda	Jenis Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit Kelas A	550.000.000.000	APBD
1.02.47.01	Pelayanan dan pendukung pelayanan	Samarinda	Jumlah pelayanan dan pendukung pelayanan yang diadakan	550.000.000.000	APBD
JUMLAH TOTAL				550.876.649.000	



BAB V

PENUTUP

5.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Rencana Kerja

Rencana Kerja RSUD A.W. Sjahranie menjadi penting dan harus dilaksanakan sebagai langkah pengambilan kebijakan dalam menangani persoalan-persoalan terkait penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab pemerintah dalam bidang kesehatan sesuai dengan program dan kegiatan yang telah disusun dengan ketersediaan dana yang telah ditetapkan.

5.2 Kaidah – Kaidah Pelaksanaan

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan yang dipergunakan untuk:

- a. Bahan Penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021
- b. Acuan penyusunan Rencana Kerja Anggaran & Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD (RKA/DPA-SKPD) RSUD A.W. Sjahranie
- c. Acuan pelaksanaan program & kegiatan bagi RSUD A.W. Sjahranie di 2021

5.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana Kerja RSUD A.W. Sjahranie Tahun 2021 selain menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja RSUD A.W. Sjahranie. Semoga Rencana Kerja (Renja) RSUD. A. Wahab Sjahranie periode tahun 2021 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2021.